

**PENGARUH PENDIDIKAN , MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK JURUSAN KULINER  
(TATA BOGA) DI SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI**

Siti Nur Azizah<sup>1</sup>, Sri Murni Indriani<sup>2</sup>, Nurwarda Irmadani<sup>3</sup>, Sri Harini<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, <sup>2</sup>Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang, <sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Maulana, <sup>4</sup>Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

[1220106220006@student.uin-malang.ac.id](mailto:1220106220006@student.uin-malang.ac.id) , [2220106220009@student.uin-malang.ac.id](mailto:2220106220009@student.uin-malang.ac.id) , [3220106220004@student.uin-malang.ac.id](mailto:3220106220004@student.uin-malang.ac.id) [4sriharini@mat.uin-malang.ac.id](mailto:4sriharini@mat.uin-malang.ac.id)

**ABSTRACT**

The large number of unemployed is due to the fact that the number of Indonesian people is not proportional to the supply of jobs. Here SMK is expected to be able to answer all these challenges by fostering students' interest in entrepreneurship. One of them is in the culinary department (catering) with an analysis of several factors, it is expected to be able to answer all these challenges. This type of research uses logistic regression model test, model goodness test, model significance test, wald parameter test and determination. Based on the results of an analysis of the implementation of entrepreneurship education at SMK Muhammadiyah 3 Singosari using discovery learning and project based learning models. The research model that is suitable for use is using the logit regression equation. The results of the Wald test show that there is only 1 variable that has a significant effect on the interest in entrepreneurship of students majoring in culinary (cooking) at SMK Muhammadiyah 3 Singosari, namely X<sub>2</sub> = motivation..

**Keywords:** *education, motivation, family environment, entrepreneurial interest, entrepreneurship education*

**ABSTRAK**

Banyaknya pengangguran disebabkan karena jumlah masyarakat Indonesia tidak sebanding dengan penyediaan lapangan pekerjaan. Disini SMK diharapkan mampu menjawab semua tantangan ini dengan menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Salah satunya dalam jurusan kuliner (tata boga) dengan analisis beberapa faktor diharapkan mampu menjawab semua tantangan ini. Jenis penelitian ini menggunakan Uji model regresi logistik, uji kebaikan model, uji keberartian model, uji parameter wald dan determinasi. Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 3 Singosari

menggunakan model pembelajaran discovery learning dan project based learning. Model penelitian yang cocok digunakan adalah menggunakan persamaan regresi logit. Hasil uji Wald menunjukkan hanya terdapat 1 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik jurusan kuliner (tata boga) di SMK Muhammadiyah 3 Singosari yaitu  $X_2 = \text{motivasi}$ .

$$\text{Logit } (Y_3) = 74,322 + 0,466X_1 + 0,424X_2 + 1,485X_3$$

**Kata Kunci:** pendidikan, motivasi, lingkungan keluarga, minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan

### A. Pendahuluan

Pengangguran telah menjadi permasalahan yang serius di Indonesia. Banyaknya masyarakat Indonesia yang tidak bekerja dan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tentu menjadi perhatian pemerintah. Banyaknya pengangguran ini disebabkan karena jumlah masyarakat Indonesia tidak sebanding dengan penyediaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu perlu adanya strategi atau cara untuk menghadapi permasalahan tersebut.

Salah satu misi penyelenggaraan pendidikan nasional berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap. Dimana proses penyelenggaraan Pendidikan ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang bedaya saing kompetitif, inovatif dan kreatif. Salah satu kurikulum pembelajaran di sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah Pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk menyiapkan lulusan SMK terampil, mandiri dan kompeten sesuai bidang yang ditekuni. Selain itu pendidikan kewirausahaan juga dapat menjadi bekal pesera didik untuk bekerja secara mandiri dan berwirausaha.

SMK memiliki peranan penting dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha. Sebagai upaya yang dilakukan sekolah untuk

meningkatkan minat berwirausaha peserta didik, sekolah memberikan mata pelajaran Pendidikan kewirausahaan. Sekolah mempunyai tanggung jawab agar dapat memotivasi peserta didik untuk berwirausaha. Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti Pendidikan kewirausahaan, Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga.

Menurut Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin (2016) pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga sangat berdampak terhadap minat berwirausaha peserta didik smk program program keahlian akuntansi. Menurut (Jouni & dkk, 2022) bahwa yang menjadi faktor anak memiliki minat berwirausaha salah satunya adalah latar belakang kewirausahaannya, sehingga dapat dikatakan bahwa latar kewirausahaan ini dapat dilihat dari pendidikan berwirausaha dan lingkungan keluarga berperan dalam minat anak untuk berwirausaha. Menurut (Arshad, Muhammad & dkk, 2020) bahwa faktor intrinsik seperti minat intrinsik dan aspirasi perasaan masyarakat dan faktor ekstrinsik seperti

pendapatan relatif yang dirasakan dan prestise pekerjaan secara positif mempengaruhi sikap dan, pada gilirannya, merangsang niat kewirausahaan.

Berdasarkan hasil dari pemaparan di atas tersebut maka penulis mengadakan penelitian pengaruh pendidikan , motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik jurusan kuliner (tata boga) di SMK muhammadiyah 3 singosari.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Uji model regresi logistik, uji kebaikan model, uji keberartian model, uji parameter wald dan determinasi.

Metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen biner dengan satu atau lebih variabel independen. Metode ini cocok untuk memprediksi probabilitas kejadian sukses berdasarkan variabel prediktor.

Uji kebaikan model (*Goodness of Fit*) dilakukan untuk melihat apakah model regresi logistik ordinal yang didapat layak untuk digunakan.

Hipotesis yang diuji adalah  $H_0$ : model logit layak untuk digunakan

dan  $H_1$ : model logit tidak layak digunakan.

Uji keberartian model dilakukan dengan membandingkan model tanpa variabel prediktor. Hipotesis yang akan diuji adalah  $H_0: Q_1 = Q_2 = \dots = Q_p = 0$  dan  $H_1$ : minimal terdapat salah satu  $Q_p \neq 0$ .

Menurut Kleinbaum dan Klein (2002) Uji Wald dapat digunakan untuk menguji ketika hanya ada satu parameter yang diuji. Statistik uji Wald dihitung dengan membagi parameter yang ditaksir oleh galat baku dari parameter yang ditaksir.

#### 1. Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_{ki} = 0$  (parameter dalam model, untuk variabel prediktor ke-k dengan kategori ke-i tidak berarti)

$H_1 : \beta_{ki} \neq 0$  (parameter dalam model, untuk variabel prediktor ke-k dengan kategori ke-i tidak berarti)

#### 2. Kriteria Pengujian

Mengambil taraf nyata  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak jika  $Z_2 > X_2$

3. Kesimpulan penaksiran  $H_0$  ditolak atau diterima.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Mc

Fadden, Cox dan Snell, Nagelkerke R Square.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Pelaksanaan Pendidikan kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 3 Singosari

Penyelenggaraan Pendidikan dibagi menjadi 3 kategori yakni Pendidikan formal, Pendidikan non formal dan Pendidikan informal. Menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2013 pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara (Pidarta, 2007: 11). Sedangkan kewirausahaan menurut adalah sikap, jiwa, semangat mulia pada diri seseorang yang inovatif, kreatif, berupaya untuk kemajuan pribadi dan masyarakat (Kasmir, 2011: 6). Sedangkan Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk menumbuh kembangkan seluruh potensi peserta didik dan membentuk sikap yang mandiri,

kreatif, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, kerja keras, juru, disiplin, inovatif, tanggung jawab, mampu mencari peluang serta menemukan solusi dan pantang menyerah sehingga ia siap untuk hidup ditengah-tengah masyarakat serta mampu mengaktualisasi sikap tersebut kedalam dunia usaha (Machali, 2012: 38-39).

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memperkenalkan dunia kewirausahaan kepada peserta didik. Pendidikan kewirausahaan yang di selenggarakan di SMK Muhammadiyah 3 singosari dilaksanakan melalui proses pengintegrasian pada mata pelajaran Pendidikan kewirausahaan. Adanya mata pelajaran Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik sehingga diharapkan peserta didik mampu berwirausaha setelah lulus nanti. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan kewirausahaan yang dilakukan yakni melalui materi dan juga praktek yang dilakukan oleh guru dan juga peserta didik. Program yang menjadi

penunjang proses pembelajaran Pendidikan kewirausahaan adalah program bazar yang dilakukan setiap dua minggu sekali bergantian dari tiap jurusan yang ada. Dengan adanya bazar tersebut peserta didik akan menjadi kreatif dan inovatif untuk memasarkan produk miliknya.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang kurang menarik tentu akan menurunkan antusias belajar dari peserta didik dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan Depdiknas (2004: 7) kualitas pembelajaran adalah keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, kurikulum, dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Model pembelajaran yang digunakan adalah model discovery learning dan project based learning. Porsi penggunaan project based learning sebanding dengan penggunaan discovery learning. Jadinya, baik materi dan juga praktek berjalan seimbang. Dikarenakan untuk prakteknya secara

bergantian hal ini menjadikan waktunya yang cukup terbatas. Proses evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dari Pendidikan kewirausahaan yaitu melalui ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian praktek.

**Model Regresi Logistik Pendidikan, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Jurusan Kuliner (Tata Boga) Di SMK Muhammadiyah 3 Singosari** Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada seluruh peserta didik dengan jurusan kuliner (tata boga) di SMK Muhammadiyah 3 Singosari yang berjumlah 50 siswa memperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil pendugaan model regresi logistik ordinal untuk Pendidikan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik jurusan kuliner (tata boga) di SMK Muhammadiyah 3 Singosari menggunakan software IMB SPSS 26 mendapatkan hasil:

Tabel 1. Model Regresi

		Parameter Estimates					90% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 2]	55.115	2695.249	.000	1	.984	-4378.175	4488.405
	[Y = 3]	74.322	3593.664	.000	1	.983	-5836.729	5985.372
Location	X1	.466	1.134	.169	1	.681	-1.398	2.331
	X2	.424	.160	6.970	1	.008	.109	.738
	X3	1.485	.804	3.409	1	.065	.162	2.807

Link function: Logit.

Dari hasil pemaparan di atas dapat diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Logit } (Y_2) = 55,115 + 0,466X_1 + 0,424X_2 + 1,485X_3$$

$$\text{Logit } (Y_3) = 74,322 + 0,466X_1 + 0,424X_2 + 1,485X_3$$

Data ini menunjukkan persamaan nilai variabel konstanta seperti pada rumus regresi logistik ordinal yang terdapat pada metode penelitian. Nilai ini dapat dilihat pada kolom Estimasi dan pada baris Threshold dengan nilai masing-masing adalah 55,115, dan 74,322. Sementara itu, nilai adalah nilai variabel prediktor, yang dapat dilihat pada kolom Estimasi dan pada baris

Threshold dengan nilai masing-masing sebesar 0,466, 0,466, dan 1,485.

Pengujian parameter model regresi dilakukan yang pertama dengan uji kebaikan model (*goodness of fit*). Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah model regresi logistik ordinal yang dihasilkan layak untuk digunakan, dilakukan uji kebaikan model. Hasil uji kebaikan model menggunakan uji metode Deviance adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji kebaikan Model

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	5.044	13	.974
Deviance	7.099	13	.897

Link function: Logit.

Hipotesis yang diuji adalah  $H_0$  : model logit layak untuk digunakan dan  $H_1$  : model logit tidak layak digunakan. Diketahui nilai ChiSquare metode Deviance sebesar 7,099 dengan derajat bebas sebesar 13. Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  jika  $D > X^2_{(0,05;13)} = 22,362$  atau tolak  $H_0$  bila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai uji Deviance pada tabel di atas di dapat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,897. Keputusan yang diambil adalah  $H_0$  karena nilai

signifikansinya lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah model logit yang didapat layak digunakan.

Berarti data ini membuktikan bahwa model logit regresi logistik layak untuk digunakan dalam menentukan model logistik yang dipakai dalam menganalisis pengaruh pendidikan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik.

Kedua dilakukan uji keberartian model, uji ini dilakukan dengan membandingkan model tanpa variabel prediktor. Berikut adalah hasil uji keberartian model menggunakan software SPSS:

Tabel 3. Uji Statistik G

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	55.049			
Final	.000	55.049	3	.000

Link function: Logit.

Hipotesis yang akan diuji adalah  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$  dan  $H_1$  : minimal terdapat salah satu  $\beta_p \neq 0$ . Diketahui hasil -2 In likelihood model B (tanpa variabel prediktor) sebesar 55, 049 dan hasil -2 In likelihood model A (dengan variabel prediktor) sebesar 0,000.

Berdasarkan data tersebut maka diketahui nilai statistik G sebesar 55,049. Kriteria pengujian dilakukan dengan mengambil taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari tabel distribusi chi kuadrat diperoleh  $X^2_{(0,05,3)} = 7,81$ , karena nilai statistik G (55,049) >  $X^2_{(0,05,3)}(7,81)$  maka keputusannya tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Kesimpulannya adalah terdapat salah satu  $\beta_p \neq 0$  atau dapat dikatakan bahwa terdapat minimal 1 perubah penjelas yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

**Pengaruh Pendidikan, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Jurusan Kuliner (Tata Boga) Di SMK Muhammadiyah 3 Singosari**

Hasil pengujian parameter Wald pada tabel 4. diatas menjelaskan bahwa variabel motivasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara umum peserta didik jurusan kuliner (tata boga) di SMK Muhammadiyah 3 Singosari dikarenakan variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi <  $\alpha = 0,05$ ) atau dengan kata lain tolak  $H_0$  jika  $Z^2 > X^2_{(0,05,1)}(3,84)$  sedangkan untuk variabel pendidikan dan lingkungan keluarga dapat dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha secara keseluruhan peserta didik jurusan kuliner (tata boga) di SMK Muhammadiyah 3 Singosari.

Tabel 4. Uji Wald

		Parameter Estimates					90% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 2]	55.115	2695.249	.000	1	.984	-4378.175	4488.405
	[Y = 3]	74.322	3593.664	.000	1	.983	-5836.729	5985.372
Location	X1	.466	1.134	.169	1	.681	-1.398	2.331
	X2	.424	.160	6.970	1	.008	.109	.738
	X3	1.485	.804	3.409	1	.065	.162	2.807

Link function: Logit.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji Wald hanya terdapat 1 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik jurusan kuliner (tata boga) di SMK Muhammadiyah 3 Singosari yaitu X2 = motivasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Wald yang mencapai nilai 6,970.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Mc



Fadden, Cox dan Snell, Nagelkerke R Square. Tabel Determinasi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.667
Nagelkerke	.799
McFadden	.611

Link function: Logit.

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi Mc Fadden sebesar 0,611 sedangkan koefisien determinasi Cox dan Snell sebesar 0,667 dan koefisien determinasi Nagelkerke sebesar 0,799 atau sebesar 79,9%. Koefisien Nagelkerke sebesar 79,9% berarti variabel independen aspek pendidikan, aspek motivasi dan aspek lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha secara umum sebesar 79,9% sedangkan 21,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pengujian model.

Hal ini berarti variabel independen aspek pendidikan, aspek motivasi dan aspek lingkungan keluarga mempengaruhi minat minat berwirausaha peserta didik jurusan kuliner (tata boga) di SMK Muhammadiyah 3 Singosari secara umum sebesar 78,9%.

## D. Kesimpulan

Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 3 Singosari menggunakan model pembelajaran discovery learning dan project based learning.

Model persamaan logistik yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Logit } (Y_2) = 55,115 + 0,466x_1 + 0,424x_2 + 1,485x_3$$

$$\text{Logit } (Y_3) = 74,322 + 0,466x_1 + 0,424x_2 + 1,485x_3$$

Berdasarkan hasil uji Wald diketahui hanya terdapat 1 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik jurusan kuliner (tata boga) di SMK Muhammadiyah 3 Singosari yaitu  $X_2 =$  motivasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.
- Arshad, Muhammad, dkk (2020) dalam artikelnya "A Motivational Theory Perspective On Entrepreneurial Lintentions:A Gender Comparative Study,

- Gender in Management, Vol. 36 No. 2, pp. 221-240.
- Andreas Rauch & Michael Frese (2007) Let's put the person back into entrepreneurship research: A meta-analysis on the relationship between business owners' personality traits, business creation, and success, *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 16:4, 353-385
- Akanbi, Samuel Toyin. 2013. "Familial Factors, Personality Traits and Self Efficacy as Determinants of Entrepreneurial Intention among Vocational Based College of Education Students in Oyo State, Nigeria". Dalam *Jurnal African Symposium*, Volume 13 No.02. Hal.66-76. Nigeria: Oyo State
- Depdiknas. (2004). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Eman Suherman, (2010), *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno, (2006), *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Machali, I. (2012). *Pendidikan Entrepreneurship: Pengalaman Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah dan Universitas*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Pidarta, M. (2007) *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin, (2016), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi, *Jurnal Economic Education Analysis Journal* Volume 5 (1)
- Syafii, M. E., Muwartiningsih, & Prajanti, S. D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora. *Journal of Economic Education* No. 4 Vol. 2.
- Undang-undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional, 08 Juli 2003, LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG